

## **ABSTRACT**

Pancasila Sakti Monument is a heritage site that represents the incident of G30S/PKI, one of the most significant parts of Indonesian political history. The site represents a version of narrative given by the New Order regime government. However, some alternative narratives started to come to the surface, especially through the development of the internet. To maintain the quality of heritage site, a study of the tourist individual interpretation in process of constructing authenticity is necessary through perceived authenticity. This research is a qualitative study. The respondents are high school students visited the site on January-May 2018, 8 schools with the total of 27 respondents were taken to be samples. The semi-structured interview was conducted and questions are derived from Kim et al (2018) perceived authenticity items. The results of the interviews are classified and discussed in a descriptive narrative method. Despite the contradicting narrative and skepticism of the visitors, the integrated content of the site including the objects, exhibition, and narrative supported with documentation and verification by historians managed to create a positive impact towards the site's perceived authenticity amongst the high school student visitor.

Keyword: perceived authenticity, heritage site

## INTISARI

Monument Pancasila Sakti adalah cagar budaya yang merepresentasikan kejadian G/30S PKI, salah satu peristiwa bersejarah dalam dunia politik Indonesia. Situs ini dipercaya menampilkan suatu versi narasi yang disusun oleh pemerintahan orde baru. Namun semenjak perkembangan internet, terdapat versi narasi alternatif yang berbeda telah beredar di masyarakat. Untuk menjaga kualitas dari situs, studi tentang interpretasi individual oleh wisatawan melalui proses konstruktif terhadap autentisitas diperlukan melalui *perceived authenticity* (autentisitas yang dipahami). Penelitian ini merupakan studi kualitatif. Responden terpilih adalah siswa sekolah menengah atas (SMA) yang terdata mengunjungi situs pada bulan Januari-Mei 2018. Sampel diambil melalui 8 sekolah, dengan total responden 27 orang. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan semi terstruktur yang disusun berdasarkan item dari Kim et al (2018). Hasil dari penelitian akan diklasifikasikan dan dipaparkan dengan metode deskriptif naratif. Meskipun ditemukan versi narasi yang berbeda, maupun terdapat skeptisme di antara responden, konten (termasuk objek, pameran, dan narasi) dari situs budaya Monumen Pancasila Sakti yang lengkap dan terintegrasi yang didukung dengan dokumentasi dan verifikasi dari sejarawan, mampu memberikan pengaruh positif terhadap keseluruhan *perceived authenticity* (pemahaman terhadap autentisitas) Monumen Pancasila Sakti pada pengunjung siswa SMA.

Kata kunci: *perceived authenticity*, situs budaya